

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PASANGAN USIA SUBUR
DENGAN KEIKUTSERTAAN SEBAGAI AKSEPTOR KB
DI RW.I KELURAHAN PANJER
KECAMATAN KEBUMEN
TAHUN 2011**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai
Gelar Ahli Madya Kebidanan pada Program Studi Kebidanan
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



Disusun oleh:

**Hesthi Aulia Nugraheni
NIM : 080105188**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2011**

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PASANGAN USIA SUBUR
DENGAN KEIKUTSERTAAN SEBAGAI AKSEPTOR KB DI RW.I
KELURAHAN PANJER KECAMATAN KEBUMEN
TAHUN 2011¹

Hesthi Aulia Nugraheni², Darmawanti Setianingsih³

ABSTRACT

Family planning is an effort to increase awareness and community participation through the maturation age of marriage, birth control, fostering family resilience, improving the welfare of the family to realize a small family, happy, and prosperous. BKKBN's vision is "All Families Come planning family". From the preliminary study in Panjer Kecamatan Kelurahan RW.I Kebumen where there are 189 PARTNER FERTILE AGE 140 partner fertile age or some 74.07% have become family planning acceptors. The purpose of this study is generally known to the knowledge level of relations with the participation of couples of childbearing age as the acceptors of family planning in RW.I Panjer Kecamatan Kelurahan Kebumen Year 2011.

Key words : level of knowledge, partner fertile age , Acceptors KB

PENDAHULUAN

Latar belakang

Pesatnya pertumbuhan penduduk di dunia diduga dapat menimbulkan gangguan perdamaian, kesulitan dalam hidup berdampingan, perselisihan regional, bahkan dapat menimbulkan perang dunia terbuka. Indonesia dengan jumlah penduduk keempat terbesar di dunia, sangat merasakan dampak pertumbuhan penduduk yang tidak dapat dikendalikan, sehingga dengan tegas pemerintah melaksanakan program Keluarga Berencana untuk mendorong masyarakat agar dapat menerima pembentukan Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS) (Manuaba, 2004).

Dari tahun 2002 sampai tahun 2007 terjadi penurunan jumlah masyarakat yang mengikuti pelayanan KB. Pasalnya, dari 100 persen Pasangan Usia Subur (PUS) hanya 62 % PUS yang menjalani program KB

dan sisanya belum ber-KB. Dikarenakan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat, sehingga hal tersebut menjadi penghambat. Untuk itu dibutuhkan kerjasama antara media massa dengan masyarakat dalam menyampaikan program KB (Rahmawati, 2009).

Dari studi pendahuluan tanggal 23 Agustus 2010 di RW.I Kelurahan Panjer Kecamatan Kebumen terdapat 189 PUS dimana 140 PUS atau sejumlah 74,07% telah menjadi akseptor KB dengan 106 PUS menggunakan kontrasepsi suntik, 30 PUS menggunakan kontrasepsi pil, 2 PUS menggunakan kontrasepsi IUD, 2 PUS menggunakan kontrasepsi MOW dan telah dilakukan wawancara terhadap 8 PUS di RW.I Kelurahan Panjer Kecamatan Kebumen sehingga didapatkan hasil 5 PUS memiliki pengetahuan yang kurang tentang jenis, efeksamping, manfaat dan cara penggunaan alat kontrasepsi.

1 Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

2 Dosen STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

Rumusan Masalah

“Adakah hubungan tingkat pengetahuan Pasangan Usia Subur dengan keikutsertaan sebagai akseptor KB di RW.I Kelurahan Panjer Kecamatan Kebumen?”

Tujuan Penelitian

Diketahui hubungan tingkat pengetahuan pasangan usia subur dengan keikutsertaan sebagai akseptor KB di RW.I Kelurahan Panjer Kecamatan Kebumen Tahun 2011.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei analitik yaitu survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi (Notoatmodjo, 2005). Dalam hal ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan pasangan usia subur dengan keikutsertaan sebagai akseptor KB di RW.I Kelurahan Panjer Kecamatan Kebumen. Pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu penelitian yang mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan sekaligus pada saat ini (Notoatmojo, 2005)

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasangan usia subur yang berada di RW.I Kelurahan Panjer Kecamatan Kebumen dan terdapat 189 pasangan usia subur.

Penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling* yaitu unit pengambilan sampel menggunakan kelompok (klaster) subyek yang dipilih secara random (Sulistyaningsih, 2010), dan peneliti mengambil sampel sebesar 20% dari total populasi, sehingga

didapatkan sampel sejumlah 38 PUS, dalam penelitian ini terdapat 7 RT di RW I, sehingga peneliti mengambil 5-6 sampel dari setiap RT yang dipilih secara random untuk dijadikan responden penelitian

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara membagi kuesioner secara langsung kepada responden yang ada di RW.I Kelurahan Panjer Kecamatan Kebumen melalui forum PKK dan kuesioner langsung diisi oleh responden di tempat tersebut tanpa diperbolehkan bertanya kepada responden yang lain.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden Penelitian

Dari 38 PUS yang terdapat di RW.I Kelurahan Panjer Kecamatan Kebumen dapat diketahui bahwa : 50% responden berpendidikan SMA, 50% responden memiliki jenis pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT), 47% responden memiliki pendapatan keluarga sebesar Rp 1.000.000,00 – Rp 2.000.000,00 , 30 responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi dan 31 responden telah menjadi akseptor KB

Berdasarkan hasil penelitian akan dilakukan pengujian hipotesis menggunakan Chi Square melalui program komputer dan didapatkan nilai X^2 hitung 14,171 pada $df = 2$ dengan taraf signifikansi 0,001. Untuk menentukan H_0 diterima atau ditolak, maka nilai X^2 hitung dibandingkan dengan X^2 tabel pada $dk = 2$ dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu 5,991 sehingga didapatkan X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel ($14,171 > 5,991$)

maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan keikutsertaan sebagai akseptor KB.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang tidak ikutserta sebagai akseptor KB dengan tingkat pengetahuan tingkat pengetahuan rendah ada 1 orang (3%), dengan tingkat pengetahuan sedang ada 4 orang (10%) dan dengan tingkat pengetahuan yang tinggi sebanyak 2 orang (5%). Responden yang ikutserta sebagai akseptor KB dengan tingkat pengetahuan yang rendah ada 0 orang (0%), dengan tingkat pengetahuan sedang sebanyak 3 orang (8%) dan dengan tingkat pengetahuan yang tinggi ada 28 orang (74%).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan pasangan usia subur di RW.I Kelurahan Panjer Kecamatan Kebumen tahun 2011 menunjukkan bahwa sebagian besar pasangan usia subur memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi yaitu sebanyak 30 responden (79%).
2. Keikutsertaan pasangan usia subur sebagai akseptor KB di RW.I Kelurahan Panjer Kecamatan Kebumen tahun 2011 yaitu sebanyak 31 PUS (81,6%).
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan keikutsertaan sebagai akseptor KB di RW.I Kelurahan Panjer Kecamatan Kebumen tahun 2011 , yang

ditunjukkan dengan nilai X^2 hitung $> X^2$ tabel ($14,171 > 5,991$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pasangan usia subur yang menjadi akseptor KB cenderung memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi.

Saran

Bagi Bidan di wilayah RW.I Kelurahan Panjer Kecamatan Kebumen

Bidan di wilayah RW.I Kelurahan Panjer Kecamatan Kebumen diharapkan lebih berperan aktif dalam meningkatkan angka akseptor KB di RW.I Kelurahan Panjer Kecamatan Kebumen dengan cara memberikan penyuluhan tentang pengertian, jenis, manfaat, efek samping, kontraindikasi serta cara penggunaan alat kontrasepsi melalui posyandu ataupun melalui kegiatan kemasyarakatan untuk meningkatkan pengetahuan PUS sehingga tidak terjadi *drop out* pada pemakaian suatu alat kontrasepsi atau meningkatkan kesadaran PUS untuk mengatur kelahirannya.

Bagi responden

Untuk PUS diharapkan untuk meningkatkan pengetahuannya tentang efek samping, kontraindikasi serta cara penggunaan alat kontrasepsi sehingga tidak terjadi *drop out* dalam pemakaian suatu alat kontrasepsi.

Bagi mahasiswa Kebidanan

Bagi mahasiswa Kebidanan diharapkan mampu untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai bidang keluarga berencana yang merupakan salah satu dari kompetensi bidan.

Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian sejenis, hendaknya penelitian yang dilakukan dapat mengkaji lebih dalam faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keikutsertaan PUS sebagai akseptor KB.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi VII. Rineka Cipta. Jakarta.
- BKKBN Jateng. 2009 [internet]. Tersedia dalam : <http://www.bkkbn.go.id> [diakses 12 April 2010]
- BKKBN. 2007. *Demi Kesehatan Ibu dan Anak Islam Membolehkan KB* [internet]. Tersedia dalam : <http://www.bkkbn.go.id> [diakses 12 April 2010]
- Handayani, S. 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Pustaka Rihama. Yogyakarta.
- Hartanto, H. 2003. *KB dan Kontrasepsi*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Notoatmodjo, S.. 2003. *Pengantar Pendidikan Dan Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Andi Offset. Yogyakarta.
- _____.2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notodiharjo, Riono. 2002. *Reproduksi Kontrasepsi & KB Untuk Pendidikan Bidan*. Kanisius. Yogyakarta.
- Pratomo.B.S..2004. *Manajemen Pengetahuan* [internet]. Tersedia dalam : www.mabesad.mil.id/artikel/artikel2/310504manajemen_pengetahuan.html. [diakses 5 Juni 2010]
- Prawirohardjo,S., dkk. 2002. *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
- Rahmawati. 2009. *KB Gratis 2010* [internet]. Tersedia dalam : <http://www.kbi.gemari.or.id> [diakses 10 April 2010]
- Saifudin, AB.2001. *Fungsi Sistem Tubuh Manusia*. Widya Medika . Jakarta.
- Saifudin, AB, ed. 2006. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
- Soebrata, D.M. 2005. *Bunga Rampai Obstetri dan Ginekologi Sosial*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
- STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. 2009. *Buku Panduan Penulisan Proposal. Karya Tulis Ilmiah & Naskah Publikasi*. Yogyakarta.
- Sulistyaningsih. 2010. *Metodologi Penelitian Kebidanan*. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Jakarta.
- Syarif, S. 2007. *Peraturan Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional* [internet]. Tersedia dalam : <http://www.bkkbn.go.id>. [diakses 10 April 2010]
- Yuliasari.,T.R. 2010. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Keluarga Berencana Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Setelah Melahirkan Di RSKIA Ummi Khasanah Bantul*. Surakarta: Program Studi DIV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Sebelas Maret.